



LAPORAN TAHUNAN

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN PAPUA



BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2018

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Tahunan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Papua Tahun 2018 dapat diselesaikan. Laporan ini menyajikan capaian kinerja BPTP Papua selama Tahun Anggaran 2018.

Seiring dengan perkembangan teknologi pertanian dan dinamika kebutuhan teknologi pertanian spesifik lokasi, BPTP Papua akan terus melaksanakan kegiatan diseminasi berkelanjutan untuk menjawab berbagai tantangan dan kebutuhan para stakeholder.

Semoga Laporan Tahunan BPTP Papua Tahun 2018 ini dapat bermanfaat, baik sebagai dasar pengukuran, analisis dan evaluasi kinerja yang telah dilaksanakan maupun sebagai tolok ukur untuk perbaikan kinerja di masa mendatang. Terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berperan terhadap pelaksanaan kegiatan serta berkontribusi dalam penyelesaian laporan ini. Sebagai akhir dari pengantar ini kami mengajak semua pihak khususnya pegawai BPTP Papua untuk dapat bekerja keras, cerdas, jujur, ikhlas guna mendukung keberhasilan pembangunan pertanian ke depan.

Jayapura, Januari 2019

Kepala Balai,



MUHAMMAD THAMRIN

PENDAHULUAN

Pembangunan pertanian sebagai salah satu landasan bagi pemulihan dan pertumbuhan ekonomi dalam menghadapi berbagai tantangan, pemenuhan kecukupan pangan, peningkatan kesejahteraan masyarakat pedesaan, dan penyediaan lapangan kerja. Oleh karena itu, pembangunan pertanian seharusnya mengoptimalkan potensi sumberdaya lokal yang ditata dalam sistem agribisnis yang mantap. Salah satu komponen utama pendorong pembangunan pertanian yakni inovasi teknologi pertanian tepat guna. Keberadaan penelitian dan pengembangan (Litbang) pertanian diarahkan untuk menghasilkan teknologi tepat guna yang berdaya saing tinggi. Dengan demikian penelitian dan pengembangan pertanian harus memiliki visi dan misi yang futuristik, antisipatif dan partisipatif yang mampu menghadapi perubahan lingkungan strategis dan berorientasi kepada kebutuhan pengguna.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Papua merupakan satusatunya unit kerja Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian di Provinsi Papua memegang posisi penting dan strategis dalam menjawab tantangan tersebut. BPTP Papua dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 789/Kpts/OT.210/12/1994 Tanggal 13 Desember 1994 dengan nama Loka Pengkajian Teknologi Pertanian (LPTP) Koya Barat. Seiring dengan perkembangannya, tahun 2001 statusnya ditingkatkan dari Loka Pengkajian Teknologi Pertanian menjadi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Papua berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 350/Kpts/OT.210/2001 dan tahun 2006 dirubah menjadi Peraturan Menteri Pertanian Nomor 16/Permentan/OT.140/3/2006 tanggal 1 Maret 2006 dengan tugas melaksanakan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.

Output utama kinerja BPTP adalah merakit atau menghasilkan paket teknologi spesifik lokasi yang dapat diadopsi oleh para petani, sehingga mampu meningkatkan produktivitas hasil, yang berdampak pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Selain itu keberadaan BPTP Papua diharapkan dapat lebih mendekatkan hasil-hasil pengkajian kepada pengguna teknologi melalui proses alih teknologi pertanian partisipatif.

Memperhatikan tugas yang diemban tersebut, maka BPTP Papua mempunyai visi menjadi lembaga pengkajian regional yang mampu menghasilkan dan menyediakan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi melalui berbagai cara dan wahana, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat petani yang beragam dan dinamis, dalam menunjang pengembangan pertanian daerah berwawasan agribisnis, di wilayah Provinsi Papua. Agar

visi tersebut tercapai maka misi BPTP Papua adalah mewujudkan upaya regionalisasi dan desentralisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan pertanian berdasarkan keragaman sumberdaya pertanian daerah, mendorong percepatan pembangunan pertanian pedesaan yang berorientasi agribisnis melalui penyediaan rekayasa teknologi pertanian spesifik lokasi, memperkuat keterpaduan pengkajian/penelitian, penyuluh dan petani dalam proses perencanaan, penciptaan, penyiapan dan penerapan teknologi bagi percepatan pembangunan pertanian di daerah serta melalui penyampaian umpan balik bagi perbaikan program penelitian nasional.

Hasil kegiatan pengkajian dan diseminasi selama tahun 2016 dirangkum dalam laporan tahunan yang memuat kondisi sumberdaya manusia, sarana dan prasarana, serta hasil pelaksanaan pengkajian/penelitian dan diseminasi.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Papua adalah salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian setingkat eselon tiga yang secara struktural bertanggung jawab kepada Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian.

BPTP Papua dipimpin oleh seorang kepala dengan jabatan eselon IIIa, dan dalam operasionalnya secara struktural dibantu oleh dua pejabat struktural eselon IVa yaitu Kepala Sub Bagian Tata Usaha dan Kepala Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian. Selain itu untuk menunjang operasional dibantu oleh Koordinator Program, Koordinator Fungsional dan Kepala Kebun Percobaan.

SUMBER DAYA MANUSIA

Jumlah seluruh pegawai BPTP Papua sebanyak 66 orang yang terdiri dari berbagai tingkat pendidikan. Sebagian besar pegawai BPTP Papua didominasi oleh tenaga SLTA dan S-1. Hal ini menunjukkan bahwa sumberdaya manusia di BPTP Papua baik secara kualitas maupun kuantitas perlu ditingkatkan. Dengan tugas yang semakin berat dan beragam diperlukan sejumlah sumberdaya manusia yang handal dalam mengemban tugas yang semakin tidak ringan.

Salah satu indikator sumberdaya manusia di BPTP Papua adalah jabatan fungsional tertentu (JFT). Jabatan fungsional yang ada di BPTP Papua adalah JFT peneliti, JFT penyuluh dan JFT Teknisi Litkayasa. Jumlah pejabat fungsional tertentu ini adalah sebanyak 25 orang.

KEUANGAN

Dana DIPA APBN BPTP Papua TA. 2018 berjumlah Rp 18,335,333,000 dengan capaian realisasi sebesar Rp 17,701,558,985. DIPA tersebut membiayai 3 kelompok kegiatan yaitu: 1) Rencana Pengkajian Tim Peneliti (RPTP, 2) Rencana Diseminasi Hasil Pengkajian (RDHP), 3) Rencanan Kegiatan Tim Manajemen (RKTm).

No	Nomenklatur Komponen	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	% Realisasi
1	Pengkajian In House	650,000,000	626,655,000	96.41 %
2	Pengembangan Informasi, Komunikasi dan Diseminasi Tek. Pertanian	550,000,000	452,038,600	82.19 %
3	Koordinasi, Bimbingan, dan Dukungan Teknologi UPSUS, Komoditas Strategis, TSP, TTP, dan Bio- Industri	870,000,000	880,000,000	101.15 %
4	Diseminasi Inovasi Teknologi Peternakan	114,020,000	70,000,000	61.39 %
5	Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian	75,000,000	75,000,000	100.00 %
6	Model Inovasi Pertanian Bio Industri	114,756,000	114,753,800	100.00 %
7	Sekolah Lapang Kedaulatan Pangan	115,000,000	114,887,000	99.90 %
8	SDG yang terkonversi dan terdokumentasi	73,000,000	72,999,000	100.00 %
9	Pengembangan Model Lumbung Pangan di Wilayah Perbatasan	1,136,000,000	1,131,542,899	99.61 %
10	Penerapan Inovasi Teknologi Pertanian untuk Peningkatan IP	381,520,000	380,334,000	99.69 %
11	Peningkatan komunikasi, koordinasi dan diseminasi hasil inovasi teknologi badan litbang pertanian	395,991,000	395,641,000	99.91 %
12	Produksi Benih untuk Percepatan Diseminasi Varietas Unggul Baru	138,992,000	138,821,000	99.88 %
13	Pengembangan Sarana Prasarana Perbenihan Mendukung Sasaran Produksi Komoditas Strategis Perkebunan	81,600,000	81,553,000	99.94 %
14	Produksi Benih Sebar Jeruk	270,000,000	110,274,000	40.84 %
15	Produksi Benih Sebar Pepaya	75,000,000	30,840,000	41.12 %
16	Produksi Benih Sebar Sukun	120,000,000	24,474,700	20.40 %
17	Produksi Benih Sebar Kakao	77,000,000	77,000,000	
18	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Kantor	925,000,000	898,220,000	97.10 %
19	Pembangunan dan Renovasi Gedung dan Bangunan	4,439,600,000	4,405,691,000	99.24 %
20	Layanan Manajemen Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian	1,480,000,000	1,384,885,550	93.57 %
21	Gaji dan Tunjangan	4,743,254,000	4,738,771,645	99.91 %
22	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1,509,600,000	1,497,176,791	99.18 %

KEGIATAN PENKAJIAN DAN DISEMINASI TEKNOLOGI

BPTP Papua merupakan Unit Pelayanan Teknis (UPT) Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pertanian yang melakukan pelayanan dan kegiatan di Provinsi Papua. Kegiatan Pengkajian dan Diseminasi tahun 2019 tersebar pada beberapa Kabupaten/Kota di Provinsi Papua. Dengan pelaksanaan kegiatan pada banyak lokasi diharapkan inovasi teknologi pertanian Balitbangtan bisa terdiseminasi secara luas dan merata sampai lokasi terpencil di Indonesia. Teradopsinya inovasi teknologi pertanian di tingkat petani diharapkan bisa meningkatkan produksi, kualitas dan pendapatan petani sehingga petani sejahtera.

	RPTP/ROPP	PJ Kegiatan	Lokasi Kegiatan
1	Uji Paket Teknologi Budidaya Organik Tanaman Padi Lahan Sawah Dataran Tinggi	Dr. Ir. M. Thamrin, M.Si	kampung Helalua distrik Asolokobal Kabupaten Jayawijaya
2	Perakitan Teknologi Budidaya Ubi Jalar Lahan Kering Spesifik Lokasi di Papua	Dr. Ir. Martina Sri Lestari, MP	Kampung Bersehati Eerom, Merauke
3	Kajian Teknologi Sistem Integrasi Padi-Sapi di Lahan Sawah Bukaun Baru di Wilayah Perbatasan	Dr. Ir. Batseba MW Tiro, MP	Poktan Mayo Baru, Kampung Harapan Makmur, Distrik Kurik, Merauke
4	Pengelolaan Sumberdaya Genetik	Mariana Ondikeleuw, S.Sos, M.Si	Distrik Sentani dan Demta, Jayapura
	RDHP/RODHP	PJ Kegiatan	Lokasi Kegiatan
1	Ekspose Hasil-hasil Pengkajian Spesifik Lokasi	Muhammad Nur, S.ST	Gedung Gubernur Sasana Karya Jayapura; Halaman Parkiran Bank BI Prov Papua; Badan Ketahanan Pangan (BPTP PAPUA)
2	Bahan Inotek Tercetak	Septi Wulandari, SP	(BPTP PAPUA)
3	Taman Agro Inovasi Mart	Mariana Ondikeleuw, S.Sos, M.Si	(BPTP PAPUA)
4	Kebun Bibit Inti	Yusup Suebu, S.ST	(BPTP PAPUA)
5	Pendampingan KRPL	Ghalih Priyo Dominanto, S.Pt, MP	Kelompok Wanita Tani (KWT) Teratai kampung Ifale II dan SD Inpres Kehiran Sentani
6	Pendampingan Kawasan Padi di Merauke	Arifuddin Kasim, SP	Kampung Amungkai Distrik Tanah Miring, Merauke
7	Pendampingan PKAH Komoditas Bawang Merah dan Cabe	Ir. Melckisedek Nunuela, M.Si	Bawang Merah di Gapoktan Bokem, Kampung Bokem, Distrik Merauke Cabai di Distrik Muaratami Kelurahan Koya Barat
8	Pendampingan UPSUS Komoditas Unggulan dan Program Strategis Kementan	Dr. Ir. M. Thamrin, M.Si	Prov PAPUA

9	Pendampingan Kawasan Ternak Ayam	Dr. Ir. Siska Tirajoh, M.Si	Kelompok tani "Anugerah", Jayapura
10	Pendampingan UPSUS Siwab	Usman, S.Pt	Merauke, Keerom, Jayapura dan Kota Jayapura Denfarm: Merauke
11	Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian	Dr. Ir. M. Thamrin, M.Si	Merauke
12	Model Inovasi Pertanian Bioindustri Sagu	Dr. Ir. Niki E Lewaherilla, M.Si	Jayapura
13	Model Inovasi Pertanian Bioindustri Ubijalar	Dr. Ir. Martina Sri Lestari, MP	Merauke
14	SL Mandiri Benih	Dr. Ir. M. Thamrin, M.Si	Merauke
15	Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri Perbatasan	Dr. Ir. Siska Tirajoh, M.Si	Jayapura - Kelurahan Koya Barat, Kelompok Tani Jaya pada Gapoktan Langgeng Jaya Keerom: Arso Timur dan Skofro PEgubin: Distrik Kalomdol, Serambakon, Okaom, Okbibab, Kiwirok Boven Digoel: Kp Asiki Merauke: Kampung Amunkai, Distrik Tanah Miring; Kampung Yabamaru, Distrik Tanah Miring; Kampung Sota, Distrik Sota
16	Pengembangan Pola Tanam untuk Mendukung Peningkatan IP	Dr. Ir. Martina Sri Lestari, MP	Makimi, Nabire; Besum; Merauke; Arso Barat, Keerom
17	Peningkatan Kapasitas Penyuluh BPTP	Yunita Indah Wulandari, SP, MP	BBP2TP; Kampung Jaifuri, Skanto, Keerom; Arso 3, Keerom, BPTP
18	Sinkronisasi Materi Hasil Litbang dan Program Penyuluh Pusat dan Daerah	Ir. Sri Rahayu D. Sihombing	Ruang Pertemuan Anggros Hotel Sahid Jayapura
19	Temu Teknis Inovasi Pertanian	Dr. Ir. Niki E Lewaherilla, M.Si	Aula BAppeda, Keerom
20	Peningkatan Kapasitas Penyuluh Daerah	Ir. Sri Rahayu D. Sihombing	BPP Skanto; Kampung Jaifuri; Arso 3 Keerom; Stasiun Terminal Agribisnis Kota Jayapura; BPP Tanah Miring Merauke
21	Kaji Terap Inovasi Pertanian	Dr. Ir. Niki E Lewaherilla, M.Si	BPP Skanto di Jaifuri Distrik Skanto
22	Inovasi Produksi Benih Sumber Padi 5 Ton ES (UPBS)	Sitti Raodah Garuda, SP	Kampung Bumi Raya; Kampung Nggutibob; Kampung Jaifuri

Perbenihan

23	Dukungan Perbenihan Kopi Arabika (Pemeliharaan)	Muhammad Nur, S.ST	Jayawijaya
24	Dukungan Perbenihan Kelapa Dalam (Pemeliharaan)	Ghalih Priyo Dominanto, S.Pt, MP	Sarmi
25	Dukungan Perbenihan Kakao (Pemeliharaan)	Ir. Melckisedek Nunuela, M.Si	Keerom
26	Dukungan Perbenihan Jeruk 20.000 batang	Fransiskus Palobo, S.Sos, SP, M.Si	Keerom
27	Dukungan Perbenihan Jeruk 25.000 batang (pemeliharaan)	Petrus A Beding, SP, M.Sc	Nabire
28	Dukungan Perbenihan Pepaya 15.000 batang	Arifuddin Kasim, SP	Keerom
29	Dukungan Perbenihan Sukun 10.000 batang	Sudarsono, SP	Merauke
30	Dukungan Perbenihan Sukun 10.000 batang (Pemeliharaan)	Sujarwo, SPT	Merauke
31	Dukungan Perbenihan Kakao 20.000 batang	Ir. Melckisedek Nunuela, M.Si	Keerom

1.1. Uji Paket Teknologi Budidaya Organik Tanaman Padi Lahan Sawah Dataran Tinggi

1.2. Perakitan Teknologi Budidaya Ubi Jalar Lahan Kering Spesifik Lokasi di Papua

1.3. Kajian Teknologi Sistem Integrasi Padi-Sapi di Lahan Sawah Buka-an Baru di Wilayah Perbatasan

2.1. Ekspose Hasil-Hasil Pengkajian Spesifik Lokasi

2.2. Bahan Inotek Tercetak

2.3. Tagrimart Atau Obor Pangan Lestari

2.4. Pendampingan Pengembangan Kawasan Pertanian Nasional Tanaman Pangan Komoditas Padi

2.5. Pendampingan Pengembangan Kawasan Pertanian Nasional Tanaman Hortikultura Komoditas Bawang Merah dan Cabe

2.6. Pendampingan Pengembangan Kawasan Pertanian Nasional Komoditas Ternak Ayam

2.7. Pendampingan UPSUS Komoditas Unggulan dan Program Strategis Kementan serta SAPIRA

2.8. Pendampingan UPSUS Siwab

- 2.9. Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian**
- 2.10. Model Bioindustri Berbasis Sagu di Provinsi Papua**
- 2.11. Model Bio Industri Berbasis Ubi Jalar**
- 2.12. Sekolah Lapang Kedaulatan Pangan Mendukung Swasembada Pangan Terintegrasi Desa Mandiri Benih**
- 2.13. Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri Perbatasan**
- 2.14. Penerapan Inovasi Teknologi Pertanian untuk Peningkatan Indeks Pertanaman**
- 2.15. Peningkatan Kapasitas Penyuluh BPTP, Peningkatan Kapasitas Penyuluh Daerah dan Temu Teknis Inovasi Pertanian**
- 2.16. Kaji Terap Inovasi Pertanian, Sinkronisasi Materi Hasil Litbang dan Program Penyuluhan Pusat dan Daerah**
- 2.17. Produksi Benih Sebar Padi 5 Ton (ES)**
- 2.18. Perbenihan Komoditas Perkebunan dan Hortikultura**

PENUTUP

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Papua merupakan satu-satunya unit kerja Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian di Provinsi Papua dan memegang posisi penting dalam menjawab tantangan pembangunan pertanian di daerah. Output utama kinerja BPTP adalah merakit atau menghasilkan paket teknologi spesifik lokasi yang dapat diadopsi oleh para petani, sehingga mampu meningkatkan produktivitas hasil, yang berdampak pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. BPTP Papua didukung oleh sumber daya manusia 66 orang pegawai dengan beragam tingkat pendidikan dan jabatan fungsional. Secara umum sumberdaya manusia perlu ditingkatkan lagi baik jumlah maupun kualitasnya.

Program pengkajian dan diseminasi BPTP Papua pada tahun anggaran 2018 bersumber dari Daftar Isian Pengelolaan Anggaran (DIPA) APBN berjumlah Rp 18,335,333,000 dengan capaian realisasi sebesar Rp 17,701,558,985. DIPA tersebut membiayai 3 kelompok kegiatan yaitu: 1) Rencana Pengkajian Tim Peneliti (RPTP), 2) Rencana Diseminasi Hasil Pengkajian (RDHP), 3) Rencanan Kegiatan Tim Manajemen (RKTm).